

BAB III

EFEKTIFITAS MANAJEMEN DAKWAH YAYASAN HARUM

A. Manajerial Yayasan Harapan Umat

1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan HARUM

Saat ini kita telah memasuki era yang disebut globalisasi. Era globalisasi Hubungan antar-manusia berlangsung intensif tanpa hambatan ruang dan waktu. Di era ini siapa yang lambat akan tertinggal dan yang tak mampu melakukan inovasi akan tersingkir dari persaingan.

Kekhawatiran serbuan globalisasi dan perdagangan bebas menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan bangsa Indonesia bukan tanpa alasan. Indeks Pembangunan Manusia tahun 2004 (data UNDP) yang mengindikasikan komposisi peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan per kapita, Indonesia berada di posisi 111 dari 177 negara di dunia.

Maka akan terlihat lemahnya daya saing bangsa disebabkan kemiskinan struktural yang membentuk "lingkaran setan kemiskinan". Kondisi ini hanya dapat dipecahkan melalui peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan. Pada saat yang bersamaan ditanamkan nilai-nilai spiritualitas yang menumbuhkan sikap positif, optimis dan kemandirian. Hal itu hanya dapat dilakukan melalui upaya yang serius, terpadu dan berkesinambungan.

Berawal dari suatu niatan baik dalam berdakwah kepada masyarakat. Diawali dengan terbatasnya suatu kegiatan social serta tahsin dalam aktifitas yang sederhana di dalam kediaman salah satu pendiri yayasan HARUM. Dengan melihat terusnya perkembangan zaman serta hausnya ilmu pengetahuan dan

kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, sehingga semakin banyak orang yang membutuhkan layanan jasa sosial, ekonomi maupun pendidikan. Oleh karena ini, berawal dari tanah hibah yang diberikan untuk digunakan semaksimal mungkin untuk berdakwah, maka yayasan ini berdiri dengan kemudahan fasilitas yang kami berikan untuk umat, maka yayasan ini diberi nama Yayasan Harapan Umat, yang disingkat HARUM.¹

Berangkat dari keprihatinan atas kondisi sebagaimana masyarakat, kami mencoba menyatukan potensi dan kekuatan untuk berkontribusi dalam melakukan perbaikan. Untuk itulah kami mendirikan Yayasan Harapan Ummat (Harum Foundation) sebagai wadah pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kami meyakini tak ada kata terlambat untuk berbuat. Dengan kesungguhan dan kerja keras seluruh elemen bangsa kita akan dapat mengubah tantangan menjadi peluang.²

Yayasan Harapan Ummat berupaya membangun dan mengembangkan potensi masyarakat melalui sejumlah program dan kegiatan unggulan yang dimiliki Yayasan. Program dan kegiatan tak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek intelektualitas dan moralitas, tapi juga aspek kecakapan hidup (life skill) melalui keterampilan wirausaha. Dari proses itu diharapkan tak hanya melahirkan masyarakat yang cerdas dan beriman, namun juga berdaya, mandiri dan sejahtera.

Yayasan Harapan Umat biasa disebut dengan singkatan HARUM adalah sebuah yayasan independen yang beraktivitas dalam tiga bidang yaitu Sosial,

¹ Wawancara pak Misran, Kamis 7 Juni 2012, pukul 14.30

² Wawancara Pak Shaleh sebagai ketua Pembina Yayasan HARUM, Kamis, 14 Juni 2012, pukul 14.00

Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat. Yayasan ini berdiri dan terbentuk pada tanggal 11 Oktober 2007 atas dasar Akta Notaris Nomor 04 tanggal 06 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Hj Ofiyati Sobriyah, SH berkedudukan di Jakarta. Mengawali yayasan HARUM ini, awalnya hanya ada program tahsin dan tahfidz saja. Tetapi seiring waktu berjalan dan perkembangan zaman dengan kebutuhan umat yang semakin banyak dan meluas maka yayasan HARUM memperluas jangkauan sepek terjang dakwahnya ke berbagai program dan sesuai dengan tujuan yang dimilikinya yaitu membangun dan mengembangkan potensi masyarakat melalui sejumlah program dan kegiatan unggulan yang dimiliki oleh yayasan.³

2. Visi dan Missi Yayasan HARUM

Organisasi dakwah merupakan kumpulan manusia yang berserikat, berkumpul untuk mencapai tujuan bersama., yang terdiri atas komponen manusia, pekerjaan, hubungan dan lingkungan.⁴ Komponen manusia dari yang ahli di bidangnya telah ada dan terstruktur rapih menduduki amanahnya masing-masing. Dan terdapat jobdes yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat luas.⁵ Dari setiap komponen yang terdapat di atas, yayasan HARUM telah memenuhi semua komponen tersebut untuk organisasi.

Dalam suatu organisasi pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, atau target dengan memiliki visi dan misi yang jelas serta berpedoman pada ajaran islam. Hal ini terlihat jelas dalam visi organisasi dakwah merupakan wawasan

³ Wawancara pak Waluyo, staff bid. Social, Kamis 5 April 2012 pk1. 09.00-11.30 WIB

⁴ Aziz, Moh Ali , *Ilmu dakwah*, Jakarta : Kencana, edisi pertama, 2004, hal. 83

⁵ Wawancara Pak Soleh, Pembina Yayasan HARUM, Selasa, 5 Juni 2012, Pkl 16.00

luas untuk masa depan dari suatu manajemen dan merupakan kondisi idel yang hendak dicapai organisasi dakwah di masa mendatang.⁶

Sementara Visi yayasan HARUM menjadi lembaga nirlaba yang kokoh, mandiri, serta terdepan dalam pemberdayaan dan pelayanan umat. Berdasarkan teori yang ada, dengan melihat visi Yayasan HARUM ini sudah dinyatakan layak sebagai acuan masa depan bagi yayasan HARUM, hal ini juga telah sesuai dengan latarbelakang berdirinya yayasan HARUM.

Dalam upaya pencapaian visi tersebut, maka yayasan HARUM memiliki misi-misi sebagai berikut ini :

1. Membangun dan mengoptimalkan potensi masyarakat
2. Membangun basis organisasi yang kokoh
3. Menjaga independensi terhadap berbagai kekuatan politik dan kepentingan
4. Mewujudkan komunitas masyarakat yang mandiri dan sejahtera
5. Mewujudkan komunitas masyarakat yang shaleh, cerdas dan berdaya

Sesuai dengan teori yang ada, dapat dilihat misi yayasan HARUM di atas ini merupakan implementasi dari visi. Misi yayasan ini misi cenderung bersifat konkrit dan dinamis, dapat dilihat misi ini sesuai dengan alasan keberadaan suatu organisasi. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada, maka visi misi ini layak menjadi pedoman manajemen dalam pemfokusan aktifitas dakwah yayasan HARUM.

⁶ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, hal. 85

3. Tujuan Di Dirikannya Yayasan HARUM

Yayasan HARUM ini berupaya membangun dan mengembangkan potensi masyarakat melalui sejumlah program dan kegiatan unggulan yang dimiliki oleh yayasan. Program dan kegiatan tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek intelektual dan moralitas, tetapi juga aspek kecakapan hidup (life skill) dan keterampilan wirausaha. Dari proses program itu diharapkan tidak hanya melahirkan masyarakat yang cerdas dan beriman, namun juga berdaya mandiri dan sejahtera dengan kemudahan jasa yang diberikan kepada umat.

Tujuan yayasan HARUM di atas telah sesuai dengan karakteristik tujuan dakwah yang telah tertera di dalam teori, yang merupakan keinginan suatu organisasi yang dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen puncak untuk meraih hasil yang maksimal. Seperti tujuan telah sesuai dengan visi misi dakwah di yayasan HARUM, kongkret, tidak bertele-tele sehingga mudah untuk difahami, layak sebagai pedoman manajemen puncak untuk meraih hasil yang maksimal, tujuan ini dibuat karena melihat perubahan dan kondisi umat saat ini.

4. Struktur Organisasi Yayasan HARUM

Struktur organisasi berisikan kerangka kerja organisasi yang kompleks, sedang dan sederhana yang menghubungkan garis vertical antara tingkatan yang berbeda.⁷ Dari struktur Yayasan HARUM memiliki pendiri yang mewakili struktur organisasi, dengan disertai garis koordinasi dibawahnya dan

⁷ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat press, 2005. Hal.

berdampingan antara Pembina dan pengawas. Di bawahnya terdapat ketua umum dengan koordinasi langsung dari setiap ketua bidangnya.

Dari struktur organisasi pendiri Yayasan ini terdiri dari 3 orang, dengan adanya Pembina dan pengawas yang menjadi tempat saran untuk pengemabangan Yayasan HARUM. dalam menjalani program kegiatan di Yayasan HARUM, ketua umum secara langsung berkoordinasi dengan bendahara, sekretaris, serta ketua di setiap bidang untuk mewakili perkembangan Yayasan HARUM di lapangan.

Garis koordinasi struktur kepengurusan yang ada di HARUM telah sesuai dengan standart yang ada. Ditambah dengan orang-orang yang berada di dalamnya adalah orang-orang yang ahli dibidangnya, selain itu adanya kekuatan sailing memiliki serta jalinan ukhuwah di antara pengurus menyebabkan adanya jalur komunikasi yang baik antar pengurus.⁸

5. Program Kegiatan Dakwah Di Yayasan HARUM

Untuk mewujudkan visi dan misi yayasan HARUM, yang berlandaskan dakwah untuk mewujudkan komunitas masyarakat yang shaleh, cerdas dan berdaya maka disusunlah bidang-bidang yang masing-masing memiliki programnya tersendiri. Bidang-bidang ini diantaranya :

1. Bidang pendidikan

⁸ Wawancara Pak Waluyo, staff bid. Sosial, selasa, 29 Mei 2012, pkl 10.00

Bidang pendidikan ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta menanamkan nilai-nilai moralitas dan spiritual melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan. Program bidang pendidikan ini meliputi :

a. Program Bahasa Arab Terpadu

Program ini adalah Program yang di bentuk untuk mencetak para kader Dakwah, agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan fasih serta mampu memberikan dan mengamalkan ilmunya kepada semua lapisan masyarakat muslim pada khususnya.

Dengan rutinitas belajar yang cukup tertib kami memiliki target dalam jangka waktu enam belas bulan para siswa kelas bahasa Arab ini sudah dapat berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Hingga saat ini kami baru bisa memfasilitasi sembilan kelas bahasa arab dengan beberapa tenaga pengajar (Mudarris) yang berpengalaman serta Hafidz Qur'an. Adapun tenaga pengajar tersebut adalah lulusan LIPIA dan yang handal dibidangnya. Kami berharap dengan Program yang kami bentuk ini dapat merangsang minat para kader dakwah bisa lebih bersemangat untuk belajar bahasa arab.

b. Program baca Tulis Al-Qur'an (tahfidz Al-Qur'an)

Program ini adalah Program yang di bentuk untuk mencetak para kader Dakwah, agar memiliki kemampuan membaca Al - Qur'an dengan fasih serta mampu memberikan dan mengamalkan ilmunya kepada semua lapisan masyarakat muslim pada khususnya serta bisa menjadi para Imam yang berkualitas di lingkungan masyarakat.

Dengan rutinitas belajar yang cukup tertib kami memiliki target dalam jangka waktu enam belas bulan para siswa kelas tahsin ini sudah dapat membaca dan memahami Al - Qur'an dengan baik dan benar.

Hingga saat ini kami baru bisa memfasilitasi empat kelas tahsin dengan beberapa tenaga pengajar (Mudarris) yang berpengalaman serta Hafidz Qur'an. Adapun tenaga pengajar tersebut adalah lulusan LIPIA dan yang handal dibidangnya. Kami berharap dengan Program yang kami bentuk ini dapat merangsang minat para kader dakwah bisa lebih bersemangat untuk belajar dan mengajarkan Al- Qur'an.

c. Program Pencetakan Penghafal Al-Qur'an

Program ini adalah Program yang di bentuk untuk mencetak para kader Dakwah, agar menjadi Hafidz & Hafidzoh yang mampu memberikan dan mengamalkan ilmunya kepada semua lapisan masyarakat muslim pada khususnya serta bisa menjadi para Imam yang berkualitas di lingkungan masyarakat .

Dengan rutinitas belajar yang cukup tertib kami memiliki target dalam jangka waktu dua setengah tahun atau tiga tahun para siswa kelas tahfidz ini sudah dapat menghafal Al - Qur'an dengan baik dan benar.

Harapan Yayasan HARUM ingin program yang kami bentuk ini dapat merangsang minat para kader dakwah bisa lebih bersemangat untuk menghafal Al- Qur'an.

d. Perpustakaan

Semua masih dalam proses perencanaan, sudah terdapat banyak buku yang telah tersedia kurang lebih 400 buku dari bidang pendidikan.⁹ Buku ini terkumpul karena dari setiap alumni murid yang belajar di HARUM diwajibkan untuk menginfakkan buku untuk dimanfaatkan oleh lembaga HARUM nya sendiri dengan murid yang ada berikutnya.

Sedangkan untuk masalah buku yang sudah ada dari secara keseluruhan terdapat kurang lebih 5.000 buku, semua ini dipersiapkan untuk perpustakaan. Hanya saja masih banyak yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program ini, oleh karena itu sampai saat ini masih dalam tahap pembuatan.

Melihat beberapa program yang tertera di atas, dari PBAT yang sudah mengeluarkan alumni PBAT sebanyak 4 tingkatan sekitar 260 siswa, dan sampai saat ini program ini berjalan dengan baik dan lancar.¹⁰ Sedangkan program tahsin serta tahfidz masih terus berjalan dengan telah memberikan dan memfasilitasi tenaga ahli yang terbaik. hanya saja untuk program tahfidz, semakin berkurang objek dakwahnya. Hal ini disebabkan karena kesibukan serta ketidakmampuan para murid untuk tetap istiqomah dalam hafalannya. Yayasan HARUM ini sudah memfasilitasinya, oleh karena itu kebijakan murid yang telah mengikuti tahsin dapat melanjutkannya ke tingkatan tahfidz.¹¹

Untuk perpustakaan yang menjadi salah satu fasilitas yayasan HARUM kedepannya, yang menjadi salah satu program bidang pendidikan masih dalam proses pembuatan dan persiapan. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, program ini masih dalam tahap pengaplikasian. Belum terlaksananya program ini karena

⁹ Wawancara ustadz Hariyanto, selasa 17 April 2012, pkl. 18.30-19.30

¹⁰ Wawancara Ustadz Haryanto, selasa 24 April 2012, pkl 18.30

¹¹ Wawancara Ustadz ihsan, Pengajar tahsin Qur'an, selasa 5 Juni 2012, pkl 14.30 WIB

program perpustakaan yayasan HARUM ini tidak ingin hanya sebagai benda mati yang tidak memiliki suatu kegiatan di dalamnya dan tidak dipegang oleh orang yang ahli dibidangnya. Daripada semua itu berjalan setengah-setengah lebih baik ditunda dulu sampai tersedianya SDM yang berkualitas pada bidang ini dan dana yang telah memadai untuk tempat dan lemari/rak buku.¹²

Bidang pendidikan adalah salah satu program dakwah dalam hal mencerdaskan umat. Bidang ini sangat mmentingkan kualitas pengajaran, hal ini terlihat dari orang-orang yang ditempatkan sesuai pada bidangnya masing-masing. Bidang pendidikan ini dilaksanakan dengan structural dan peran pengajarnya yang rapih dan profesionalitas. Hal ini membuat terlihat kemajuan dan penurunan sesuai realita, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi lebih baik lagi.¹³

Selama 2 tingkatan alumni bidang pendidikan yang telah lulus tidak sesuai dengan input yang masuk di awal pendaftaran untuk bidang pendidikan. Melihat hal itu, maka evaluasi yang dihasilkan adalah adanya kebijakan dana jaminan selama belajar di HARUM yang diterapkan bagi semua murid yang ada disana sebesar Rp 250.000,- sebagai jaminan untuk murid agar dapat menerapkan komitmen murid yang belajar di HARUM, setelah lulus maka duit jaminan itu dikembalikan lagi. Pada awal dibukanya pendaftaran, banyak murid yang masuk tetapi hal itu tidak seimbang dengan yang lulus, walaupun dengan adanya kebijakan yang diterapkannya ini, membuat lebih sedikitnya murid yang daftar, akan tetapi bisa benar-benar komitmen dan berkualitas untuk yayasan dan murid

¹² Wawancara pak Waluyo, staff bid. Social, Kamis 26 April 2012 pk1. 14.00-15.30 WIB

¹³ Wawancara Pak Soleh, Pembina yayasan HARUM, Selasa, 5 Juni 2012, Pkl 16.00

itu sendiri.¹⁴ Hal ini dilakukan agar melatih kedisiplinan pada siswa, serta melihat komitmen siswa dalam menuntut ilmu.

2. Bidang Sosial

Untuk menjalani pelaksanaan tujuan HARUM dalam mengembangkan aspek intelektual dan moralitas, tetapi juga aspek kecakapan hidup (life skill) dan keterampilan wirausaha. Maka Yayasan HARUM menyediakan bidang social tidak hanya ditujukan untuk membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu melalui kegiatan yang bersifat kuratif, tetapi melakukan tindakan preventif melalui kegiatan pemberdayaan. Program bidang social ini meliputi :

a. Layanan mobil ambulance

Layanan social mobil ambulance ini hadir karena melihat mahalnya mobil kendaraan ambulance untuk kendaraan keluarga yang sedang berduka. Ambulance sosial berkembang dan berjalan dalam hal melayani masyarakat hasil kerja dari sebuah team. Team saat ini berjumlah 7 orang.

b. Layanan kesehatan

Untuk program ini masih dalam tahap pengembangan, untuk sementara waktu HARUM hanya sebagai fasilitas atau penyalur bagi orang yang membutuhkan dengan kualitas yang baik dan biaya terjangkau.

c. Layanan konsultan syari'ah dan keluarga sakinah

Masih dalam suatu rencana jangka panjang. Untuk saat ini, belum dilaksanakan program ini karena yayasan HARUM sendiri mau membuat program ini dengan

¹⁴ Wawancara Ustadz Haryanto, Ketua bidang pendidikan, Kamis, 3 Mei, Pkl 18.30 WIB

sebaik mungkin, dilihat dari kegiatan program yang hidup, SDM yang ahli dibidangnya. Oleh karena hal inilah proram ini masih elum dilakukan

Sampai saat ini program yang telah berjalan dengan efektif hanya program mobil ambulance saja. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang ada di yayasan untuk menaungi amanah pogram social yang lainnya. Bidang social saat ini belum mampu untuk melaksanakan program layanan kesehatan dan layanan konsultan syari'ah serta keluarga syari'ah. Apabila ada umat yang membutuhkan, maka yayasan HARUM ini baru bisa memberikan tempat tujuan yang mereka butuhkan sesuai dengan kemampuan umat tersebut.¹⁵

Layanan mobil ambulance ini berbeda dengn ambulance-ambulance yang ada di masjid-masjdi atau tempat lainnya. Dilihat dari program yang ada di Yayasan HARUM bukanlah program yang hanya diam ditempat tanpa ada peningkatan atau perubahan untuk kemajuan yang signifikan. Program ini adalah program dakwah yang terstruktur rapih karena dakwah memang harus dikoordinir agar efektif dalam pelaksanaannya. Terdapat pengurus yang menaungi bidang social, 2 supir yang memang tersedia untuk ambulance, serta service mobil setiap bulannya.¹⁶

Pada realitanya sampai saat ini bidang social hanya baru mengoptimalkan satu program saja, yaitu mobil ambulance. Pada tanggal 14 april 2007 ambulance sudah teradmninistrasikan dengan baik dan rapih.¹⁷

Program ini berdiri karena melihat umat yang banyak kesulitan dalam hal transportasi biaya ambulance di rumah sakit yang tak terjangkau oleh mereka,

¹⁵ Wawancara Pak Waluyo, Staff bid social, Kamis, 10 Mei 2012, pkl 09.00-11.00WIB

¹⁶ Wawancara Pak Waluyo, staff bid. Social, Selasa, 8 Juli 2012, pkl 10.00 WIB

¹⁷ Wawancara Pak Waluyo, staff bid. Social, 10 Juni 2012, pkl 14.00-14.30

maka yayasan HARUM ini menjadi solusi untuk umat, dan dari umat. Dan sampai saat ini sudah ada ribuan umat yang telah menggunakan jasa HARUM di bidang social ini.¹⁸

Infaq pada awalnya sudah dipatokkan harga sesuai dengan jarak yang ditempuh oleh ambulance, akan tetapi hal itu tidak dilakukan. Program ini disesuaikan dengan melihat keadaan kemampuan orang yang sedang tertimpa musibah untuk infaqnya, dengan jarak yang ditempuh keluarga jenazah dalam mengantarkan jezanah ke tempat tujuan, dari rumah sakit ke rumah, atau pun dari rumah ke tempat pemakaman. Semua ini dipatokkan dengan nominal harga yang dilihat dari jarak tempuh pengantaran jenazah, hanya saja semua itu terhitung infaq semata dengan melihat dari kemampuan pengguna jasa juga. Bisa menjadi gratis apabila memang keluarga tidak ada biaya.¹⁹

3. Bidang Ekonomi

Dalam menerapkan misi mewujudkan komunitas masyarakat yang mandiri dan sejahteraberperan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan kehidupan ekonomi mereka. Maka dibuatlah program untuk bidang ekonomi. Program ini tidak hanya berisi pemberian materi utuk pembekalan pengetahuan tentang berwirausaha tetapi bidang ini juga menyediakan program kredit usaha mikro. Program bidang ekonomi ini adalah :

a. Pemberdayaan masyarakat melalui lembaga amil zakat (LAZ) HARUM

¹⁸ Wawancara Pak Waluyo, staff bid. Social, 29 Mei 2012, pkl 14.30 WIB

¹⁹ Wawancara Bpk Misran, penanggungjawab LKS, Kamis, tgl 7 Juni 2012 pkl. 14.30

Program amil zakat atau bisa dikatakan LAZ HARUM adalah program yang muncul karena adanya keprihatinan atas kondisi sebagian masyarakat. Dengan adanya program ini yayasan HARUM berupaya untuk menyatukan potensi dan kekuatan untuk berkontribusi dalam melakukan perbaikan. Karena inilah program amil zakat didirikan.

Program ini hadir sebagai wadah pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, “tidak ada kata terlambat untuk berbuat dan kami akan mengubah tantangan menjadi peluang” Itulah yang menjadi acuan dari HARUM ini.

Dengan upaya kesungguhan dan kerja keras yayasan HARUM berupaya untuk mengembangkan aspek intelektualitas dan moralitas, bukan hanya itu saja tetapi mengembangkan aspek kecakapan hidup dan keterampilan berwirausaha. Dari proses ini akan melahirkan masyarakat yang cerdas, beriman, namun juga berdaya mandiri dan sejahtera.

b. Pendirian unit-unit usaha binaan koperasi HARUM

Unit-unit binaan yang ada seperti service AC dan lain-lain masih dalam proses perencanaan jangka panjang, untuk saat ini belum terlaksanakan program ini dikarenakan kurangnya SDM yang berkopoten dibidang ini.²⁰

c. Pemberdayaan UKM melalui Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) HARUM.

Adapun ketentuan-ketentuan dan layanan yang terdapat di program LKS ini adalah sebagai berikut ini :

- 1) Dana akan tersimpan aman dan bisa di ambil saat anda membutuhkan.

²⁰ Wawancara Pak Misran, Kamis tgl 31 April 2012, pkl 14.00 WIB

- 2) Biaya administrasi yang sangat murah. Hanya 2000/bulan, sudah termasuk infaq di dalamnya (disalurkan lewat LAZ HARUM).
- 3) Fasilitas autodebet untuuk tagihan listrik, telepon, air angsuran kredit dan pembayaran infaq.
- 4) Anda bisa menambah saldo tabungan anda secara tunai maupun lewat transfer dari bank lain.
- 5) Bisa beli pulsa handpone dan belanja di toko HARUM (harga sama atau lebih murah, sudah termasuk infaq).
- 6) Anda bisa menambah catatan atau keterangan rinci pada setiap transaksi di tabungan anda, yang akan tersimpan rapih dan dapat dicetak.
- 7) Jasa aqiqah menu lengkap : sate, gule dsb, gratis biaya antar.
- 8) Air minum isi ulang.
- 9) Distributor pulsa ke dealer dan kios-kios pulsa.

Bidang pengembangan sumber daya manusia adalah satu kesatuan dari bidang social. Adanya saling keterkaitan satu sama lainnya, oleh karena hal itu program ini pun dibawah naungan bidang Ekonomi. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui berbagai pelatihan yang bersifat *soft skill* (keterampilan memberdayakan keterampilan, pikiran, perasaan, emosi dan spiritual) maupun *hard skill* (keterampilan psikomotorik, kognitif / pengetahuan, afektif / sikap kerja). Bidang ini dirancang sedemikian rupa mengingat pesertanya adalah orang dewasa atau orang berprofesi yang berada di lingkungan Jakarta Utara khususnya dan DKI Jakarta pada umumnya.

Tujuan program ini untuk meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan keterampilan masyarakat. Ruang lingkup yang akan menjadi pedoman program kegiatan ini meliputi, rencana, persiapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pelatihan.

Identifikasi pelaksanaan program ini dengan diawali menggali informasi langsung dari masyarakat melalui diskusi kelompok untuk mengetahui pengetahuan atau keterampilan apa yang dibutuhkan oleh mereka. Informasi tersebut perlu dikonsultasikan lagi dengan pemuka masyarakat tersebut untuk memperoleh kepastian pelatihan yang diperlukan.

Bidang ini meliputi beberapa program, yaitu :

Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan (Harum Business School). Program ini lahir karena adanya jepitan permasalahan ekonomi dan pengelolaan politik masih terus mewarnai negeri ini. Sementara jumlah pengangguran kian bertambah. Kesulitan finansial jika tidak disikapi dengan sikap yang bijak, dapat mempengaruhi aqidah, dan keimanan seseorang. Maka Harum Business School ini hadir untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam diri kita.

Program ini mempunyai visi membangun manusia bertaqwa yang berdayaguna dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan misi menumbuhkan semangat kewirausahaan, mencetak penguaha bertaqwa, mandiri, mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik serta berdaya guna secara finansial, menjadi sekolah bisnis rujukan di Jakarta, memberdayakan potensi umat dalam hal perekonomian.

Tujuan program ini sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran entrepreneurship masyarakat khususnya untuk wilayah Jakarta Utara, sebagai sarana untuk pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi, sebagai sarana silaturahmi para pengusaha dan calon pengusaha muslim serata membangun komunitas pembisnis yang handal, berakhlak mulia, berakidah lurus, dan memiliki manfaat maksimal bagi lingkungan sekitar.²¹

Adapun Ruang lingkup kegiatan HBS, sebagai berikut ini:

1) Mengadakan pelatihan dan workshop bisnis (Bidang. Pendidikn dan pelatihan)

Memberikan pendidikan edukasi kepada masyarakat tentang kewirausahaan, bagaimana memulai, mengelola, mengembangkan hingga menjadi bisns yang produktif. Program ini bersifat gratis, programnya yaitu : pelatihan, workshop, seminar.

2) Malakukan pendampingan bisnis (bidanng business Coach dan klinik bisnis)

Memulai bisnis namun bingung caranya, atau sudah punya bisnis namun bingung cara mengembangkannya, diberikan bimbingan dan pendamping bisnis yang dipandu oleh mentor-mentor berpengalaman HBS.

3) Kerjasama dalam investasi bisnis (bidang investasi)

Program kegiatan untuk para mitra yang memiliki dana dan bermaksud untuk menginvestasikannya.²²

Dalam bidan ekonomi ini, terdapat beberapa program yang telah tertera di profil yayasan, akan tetapi pada realitanya ada satu program yang belum

²¹ Proposal HBS, tgl 17 mei 2012 pkl 14.30

²² Wawancara pak syafuddin, staff bid. HBS, tgl selasa, 15 mei 2012, pkl14.00

terlaksana yaitu unit usaha binaan koperasi HARUM. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM, dan masih dalam proses untuk pelaksanaan program ini.²³

Bidang ekonomi disini berperan sebagai manajemen keuangan yayasan HARUM. Mengelola usaha untuk penunjang kegiatan yayasan selama ini. Semua pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya berada di bidang pendidikan termasuk jasa ambulance social, infaq ambulance ini pun pun masuk ke dalam bidang ekonomi dan di olah sedemikian rupa agar kebutuhan bidang social bisa terpenuhi dengan manajemen pemukiman yang rapih untuk yayasan HARUM setiap bulannya.²⁴

Semua usaha yang di gelutinya yayasan HARUM, 80% adalah untuk mustahiq yang membutuhkan. Salah satu contoh dari usaha isi ulang gallon, untuk gallon biasa pada umumnya di sana seharga Rp 4.000 tatapi yayasan HARUM menyediakan air gallon yang langsung dibeli hanya Rp 3500, bagi yang ingin di jual lagi seperti untuk ke warung-warung dikasih harga hanya Rp 2700, semua fasilitas ini diantar ke tempat tujuan. Sedangkan untuk kaum duafa, air gallon gratis hanya saja kerabatnya yang mengambil sendiri ke yayasan HARUM.²⁵

Untuk usaha-usaha yang sudah berjalan adalah program LKS yang di bawah naungan HARUM di antaranya service AC, Jasa aqiqah, isi ulang galon, deler pulsa, rekening listrik. Semua adalah wujud dari kemandirian yayasan HARUM.

²³ Wawancara pak Misran, ketua LKS bid.ekonomi, selasa 5 Juni 2012, pkl 14.30

²⁴ Wawancara Bpk Misran, Ketua LKS bid. Ekonomi, senin, 10 juni 2012, pukul 14.30-15.15WIB

²⁵ Wawancara Bpk Mirsan, Ketua LKS bid. Ekonomi, senin, 10 juni 2012, pukul 14.30-15.15WIB

Terdapat salah satu program bidang ekonomi yang sudah sempat berjalan, dan berkembang, yaitu program HBS (HARUM Business School). Pada akhir tahun 2011, program ini berjalan dengan peserta yang banyak, dan berkesinambungan.²⁶ Acaranya untuk umum, menarik, melatih kewirausahaan, memotifasi kita dalam membangun usaha, dan memberikan info-info terkait dengan HBS ini.²⁷

Nilai lebih dari HBS ini adalah para anggota dibekali keterampilan berbisnis yang komperhensif dari mulai tinjauan bsinis secara syari'ah islam, membangun paradigm dan mentalitas pembisnis, hingga keterampilan tehknik dengan penguasaan strategi dan cara-cara berbisnis yang inovatif.²⁸

B. Keunggulan Dan Kekurangan manajerial Yayasan HARUM

Dengan dilakukannya evaluasi akan adanya peningkatan mutu dan kualitas pekerjaan serta perubahan dengan sistem baru yang lebih baik. Di dalam menjalani suatu lembaga yayasan dengan manajemen yang ada di dalamnya, terdapat evaluasi-evaluasi yang tergambar atau yang dirasakan oleh pengurus selama berdirinya yayasan HARUM sampai saat ini.

Dari hasil penelitian dilapangan dengan analisis dan wawancara, penelti menemukan suatu manajerial yang merupakan keunggulan dan kekurangan

²⁶ Wawancara Dini Sulastri Alumni HARUM, Bidang Pendidikan, selasa, 7 Juni 2012, pkl 10.00 WIB

²⁷ Wawancara Siti Rumsari Alumni HARUM bidang pendidikan, rabu, 8 Juni 2012, pkl. 13.00 WIB

²⁸ Wawancara Siti Rumsari, peserta HBS akhhir tahun 2011, selasa 5 Juni 2012, pkl 12.30 WIB

manajerial Yayasan HARUM . Oleh karena hal inilah peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Terdapat beberapa program yang belum terlaksana oleh bidang-bidang yang terdapat di yayasan HARUM dikarenakan kurangnya SDM di yayasan. Program jangka panjang ini masih dalam proses penggarapan untuk pengaplikasiannya, konsep serta SDM yang berkualitas harus difikirkan dengan matang, agar yayasan mampu untuk melakukannya program dengan maksimal. Jika hal ini belum bisa dilakukan dengan maksimal, lebih baik ditunda program, karena yayasan HARUM ingin memaksimalkan program yang ada sesuai dengan profil yayasan. Kita tidak ingin ada program yang berjalan tetapi tetapi hanya sebagai benda mati yang tidak hidup.²⁹
- b. Kurangnya pendanaan, bukan karena sedikitnya atau berkurangnya jumlah donator atau jumlah pemberian donator yang ada, tetapi keutuhan semakin banyak untuk yayasan HARUM terus berkembang sedangkan jumlah donatur tetap sama dalam pemberiannya. Oleh karena itu sesuai dengan visi kita mandiri, maka kita pun mendirikan dan memaksimalkan bidang ekonomi. Hal ini dilakukan agar pemasukan dana yang ada dapat di gunakan untuk umat dan SDM tenaga kerja yang berada di yayasan HARUM.³⁰
- c. Terdapatnya jobdes yang tumpang tindih karena kurangnya SDM yang siap menyediakan waktu lebih dari SDM pengurus untuk yayasan HARUM. Hal ini dikarenakan aktifitas yang banyak diluar yayasan yang menyebabkan hanya waktu sisa dari kesibukan aktifitas diluar yayasan. Tetapi atas dasar ukhuwah,

²⁹ Wawancara Pak Waluyo, Staff Bid. Sosial, 10 Mei 2012, Pkl 09.30 WIB

³⁰ Wawancara Pak Misran, Ketua LKS bdang Ekonomi, Selasa, 5 Juni 2012, Pkl. 14.30

maka kita pun saling mengisi satu sama lain agar program tetap berjalan dengan maksimal atas dasar dakwah untuk umat.³¹

- d. Sudah disediakan sarana program tahfidz Al-Qur'an dengan dua tenaga pengajar (Mudarris) yang berpengalaman serta Hafidz Qur'an, akan tetapi program ini harus di tutup karena murid yang mengenyam program ini makin lama makin sedikit dan habis, karena ketidakmampuannya dalam meneruskan menghafal Al-Qur'an. Wasilah dakwah sudah tersedia, hanya saja semua itu tidak akan berjalan dengan efektif jika apabila ojek yang didakwahi untuk program ini saja sudah mengundurkan diri karena tidakmampu meneruskannya akibat dari berbagai macam alasan.³² Tetapi tahfidz Qur'an ini masih tetap berjalan dengan solusi, murid yang sudah lulus dari tahsin, ia dapat melanjutkan ke tingkatan tahfidz.³³

Keunggulan manajerial yang ada di HARUM

- a. Yayasan HARUM berdiri dengan mempunyai visi dan misi yang jelas untuk dakwah, peduli umat, dan hal inisesuai dengan tujuan dakwah untuk memudahkan pengguna jasa yang membutuhkan fasilitas atau saran, layanan yang terdapat di HARUM.
- b. HARUM memiliki kualitas program untuk jangka panjang, dan hal ini tidak semudah apa yang dilakukan dan dibayangkan sebelumnya., atau seperti lembaga-lembaga lain. Program yang dilakukan memilki target-target tertentu kedepannya, dengan perencanaan yang baik. Seperti halnya perpustakaan yang ingin di adakan di yayasan HARUM sebagai sarana fasilitas pembelajaran.

³¹ Wawancara pak Suprpto, Sekretaris, Jum'at 6 Juni 2012, Pkl 10.00 WIB WIB

³² Wawancara Pak Waluyo, Staff Bid. Sosial, 10 Mei 2012, Pkl 09.30 WIB

³³ Wawancara Ustadz Ihsan, Pengajar tahsin, Selasa 5 Juni 2012, Pkl 14.30 WIB

Sampai saat ini buku sudah ada 5400 buah, akan tetapi perpustakaan belum juga di buat karena yayasan harum tidak ingin menyediakan sesuatu program atau faasilitas sarana yang diam ditempat, tidak ada pengembangan dalam kegiatan prorannya, dan tidak dipegang atau di amanahkan kepada orang yang tepat, atau menguasai pada bidangnya. Oleh karena itulah yayasan ini berkembang sesuai dengan fungsi dakwah yang ada, bukan sebagai lembaga yang mati yang statis di tempat.³⁴

- c. Terdapat usaha-usaha yang mandiri, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari HARUM, itu semua di naungi oleh bidang ekonomi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas HARUM sendiri.³⁵
- d. Yayasan HARUM bukan hanya berdiri dalam bidang tahsin dan bahasa Arab saja tetapi yayasan ini berdiri sebagai solusi bagi umat yang membutuhkan, dengan memudahkannya dalam bidang social, ekonomi, pendidikan atau pengemangan SDM.³⁶
- e. System pengorganisasian yang dilakukan di yayasan HARUM ini berlandaskan pada ukhuwah / tali persaudaraan, dan itulah yang menyebabkan adanya kesatuan visi misi untuk kemajuan perkembangan yayasan secara bersama. Tanpa ada feedback atau timbal balik kepada kepengurusan, program tetep berjalan secara maksimal karena rasa kepemilikan yayasan tetap ada.³⁷

³⁴ Wawancara Pak Waluyo, , Staff Bid. Sosial, 10 Mei 2012, Pkl 09.30 WIB

³⁵ Wawancara Pak Misran, Ketua LKS bdang Ekonomi, Selasa, 5 Juni 2012, Pkl. 14.30
WIB

³⁶ Wawancara Ustadz haryanto, Ketua Bidang Pendidikan, Selasa, 5 Juni 2012, Pkl 14.30
WIB

³⁷ Wawancara Pak Arif, Bendahara, Jum'at 6 Juli 2012, Pkl. 10.30 WIB

f. Tujuan mempermudah kebutuhan umat, bukan berarti tenaga ahli disini mendapatkan gaji sekedarnya saja. Pada kenyataannya, Alhamdulillah yayasan HARUM ini menjamin kehidupan tenaga kerja disini. Kami memberikan di atas batas minimal standart gaji yang ada,. Atas dasar hak mereka dan peduli akan kesejahteraan pengajar/tenaga kerja/SDM beserta keluarganya yang ada di yayasan HARUM.³⁸

C. Hasil dan Analisa Efektifitas manajemen SDM Yayasan HARUM

Perencanaan telah dibuat sesuai dengan profil yayasan HARUM yang sudah tertera. Tetapi pada kenyataannya terdapat banyak program yang belum bisa terlaksanakan. Hal ini dikarenakan factor kuangnya SDM di yayasan HARUM, akan tetapi yayasan ini sangat memetingkan kualitas program yang dapat dirasakan dan diberikan kepada umat adalah yang terbaik untuk dakwah³⁹ Oleh karena hal itulah, saya meneliti keefektifan program yang telah berjalan itu. Saya memberikan beberapa pertanyaan yang telah saya sampaikan terkait dengan pembahasan penelitian saya yaitu tentang *real* nya aplikasi manajemen atau pelaksanaan apa adanya yang ada di lapangan yang dapat dirasakan oleh SDM di yayasan HARUM. Hal inilah yang berkaitan dengan keefktifan manajemen dan structural organisasi yang terdapat di yayasan HARUM sendiri. Oleh karena hal itu, saya meneliti sejauh mana keberhasilan manajemen yang dilakukan yayasan HARUM dari beberapa indicator untuk mengetahui keefektifan manajemen yang telah berjalan selama ini.

³⁸ Wawancara Pak Shaleh, Pembina, Kamis, 14 Juni 2012, Pkl 16.00 WIB

³⁹ Wawancara Pak Waluyo, bid. Sosial, Kamis, 14 Juni 2012, Pkl. 09.30

Dari aspek keberhasilan manajemen Yayasan HARUM yang saya teliti dapat dirasakan oleh tiga aspek SDM yang ada di HARUM, yaitu *Input* (pengurus dan pengajar), *Process* aktifitas program dengan meneliti (Murid dan pengguna jasa) yang secara langsung dan masing menggunakan layanan jasa HARUM dalam semua bidang, *out put* dalam hal ini alumni bidang pendidikan. Maka akan penelitian ini akan terlihat keefektifan manajemen yayasan HARUM dalam meningkatkan kualitas SDM dengan sumber yang nyata (*real*), sesuai dengan apa yang ia dapat, ia rasakan, dan ia ketahui.

Sebelum peneliti menjabarkan hasil keberhasilan manajemen yang dirasakan oleh SDM di yayasan HARUM, peneliti akan menjabarkan realita unsur-unsur manajerial yang telah diterapkan oleh yayasan Harapan Umat ini. Peneliti sudah memaparkan terdapat 4 unsur manajemen beserta tahapan manajerial di dalam bab teori, maka teori inilah yang menjadi salah satu acuan peneliti dalam menganalisisnya.

Berdasarkan teori yang ada, terdapat kriteria unsur-unsur Manajemen dakwah yang telah dimiliki dakwah islam. Maka peneliti menganalisis unsur-unsur Manajemen dakwah yang telah dimiliki yayasan HARUM yang berorientasikan dakwah, hal ini dapat dilihat dari :

1. Dakwah islam memiliki tujuan.

Tujuan merupakan keinginan suatu organisasi yang dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen untuk meraih hasil yang maksimal dengan kegiatan yang dilakukan dalam waktu tertentu. Yayasan telah memiliki tujuan yaitu membangun dan mengembangkan potensi masyarakat bukan hanya untuk

mengembangkan aspek intelektual dan moralitas, tetapi juga aspek kecakapan hidup (life skill) dan keterampilan wirausaha, melahirkan masyarakat yang cerdas dan beriman, juga berdaya mandiri dan sejahtera dengan kemudahan jasa yang diberikan kepada umat. Hal ini telah sesuai dengan latarbelakang pendirian serta sesuai dengan visi yang diaplikasikan dengan misi-misi di profil yayasan HARUM.

2. Memiliki orang-orang yang bertugas menjalankan upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Walaupun SDM di yayasan HARUM masih kurang dan belum memadai seutuhnya, tetapi SDM di yayasan HARUM yang sudah ada sampai saat ini, mempunyai keahlian dibidangnya, berkomitmen, menyatukan visi, misi untuk dakwah. Hal ini juga akan di buktikan dengan hasil angket yang telah saya sebarakan.

3. Terdapat seseorang pemimpin tem atau kelompok, pemimpin ini bertugas untuk mengatur dan membuat perencanaan langkah-langkah yang akurat dan cermat untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimaksud.

Didalam unsur ketiga ini, pemimpin yayasan HARUM bukan hanya mengatur, merencanakan langkah-langkah yang akurat dan cermat untuk mencapai tujuan, tetapi mengingatkan akan kepengurusan bahwa disini adalah lading untuk berdakwah, semaksimal mungkin orientasikan untuk dakwah, maka dunia pun akan di pegang sesuai janji Allah dalam Al-Qur'an. Proses hal ini dapat dirasakan oleh pengurus yayasan HARUM yang menyatakan bahwa

pemimpin yayasan HARUM selalu mengingatkan akan ibadah, dan penjagaan rukhiyahnya.

4. Dakwah islam telah memiliki tempat pusat kegiatan markas untuk berkumpul, berdiskusi untuk perencanaan dakwah.

Pada awalnya dakwah ini belum mempunyai tempat atau mrkaz yang cukup untuk berkumpul merencanakan masa depan dakwah yang berorientasikan untuk kepentingan umat. Pada bulan maret tahun 2007 telah dimaksimalkan dakwahnya ini dengan tanah hibah di daerah walang baru V Blok C No.1-2, kel.tugu utara, kec. Koja Jakarta Utara 14260. Dengan adanya tempat markaz sebagai pusat tempat untuk berkumpul dan merencanakan dakwah yang berorientasikan untuk umat, maka tempat inilah yang sampai saat ini menjadi pusat kegiatan dakwah yayasan Harapan Umat.

Telihat bahwa terdapat teori yang menyatakan empat aspek dari suatu unsur-unsur manajemen. Yayasan HARUM ini telah memenuhi semua unsur-unsur manajemen yang terdapat didalamnya. Oleh karena itulah peneliti melihat keefektifan suatu dakwah yang termanajemen dengan unsur-usr yang telah terpenuhi.

Semua bidang antara program dan perencanaan realitanya sudah digambarkan apa adanya dengan tahap proses wawancara, maka terlihat bahwa program yang sudah terlaksana adalah program yang sudah berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari hasil penjelasan analisis profil manajerial di atas beserta unsur-unsur manajemen yang telah ada di Yayasan HARUM. Maka

peneliti mempersempit penelitian dengan meneliti keefektifan
actuating/pergerakkan manajemen dakwah Yayasan HARUM

Pemberdayaan kualitas SDM, sangat mempengaruhi manajemen pada lembaga organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan lembaga tidak akan berjalan efektif bila tidak dikelola oleh pengelola atau SDM yang memiliki kompetensi manajerial yang baik, baik hal itu dari keterampilan, keprofesionalan, konseptual, kemampuan teknis dan kemampuan hubungan manusia menuju manajemen yang efektif.

Maka peneliti menggunakan Aplikasi system terhadap proses manajemen dapat dilihat dari tiga unsur komponen yaitu *input*, proses, dan *outputnya* (keluaran).⁴⁰ *Input* (masukan) disini dilihat dari keprofesionalan pengajar di bidang pendidikan yang memberikan materi kepada murid, proses disini dilihat dari pengguna jasa yayasan HARUM maupun murid yang belajar disana serta *output* yang dilihat alumni bidang pendidikan yayasan HARUM. dengan tiga aspek SDM ini dapat terlihat manajerial yang dilaksanakan Yayasan HARUM.

Untuk mendapat data dilapangan peneliti menyebar angket pernyataan berdasarkan indikator keberhasilan manajemen yayasan HARUM. Hal ini dapat dirasakan oleh murid / pengguna jasa serta alumni dengan melihat dari input yang telah disediakan oleh yayasan HARUM. Bukan pertanyaan berbentuk angket saja tetapi beserta pertanyaan angket terbuka seperti wawancara singkat yang dapat ia tulis dan ia sampaikan sesuai dengan pendapat yang ia alami atau ia rasakan.

⁴⁰ Syafaruddin, M. Pd, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat press, 2005), 24-25

Angket ini berguna untuk memperkuat dan menunjang hasil kevalidan tentang keefektifan manajemen dakwah di yayasan HARUM terhadap SDM disana.

Untuk sudut pandang SDM yang dilihat dari input suatu manajemen kepengurusan serta pengajar yayasan HARUM. Maka peneliti juga memberikan angket pertanyaan beserta wawancara kepada pengurus yayasan HARUM, serta memberikan angket kepada pengajar dengan ditambah 5 pertanyaan angket terbuka, hal ini dilakukan agar penelitian ini benar-benar efektif dilihat dari segala sudut struktur manajemen pengurus yayasan HARUM.

Untuk mengetahui keefektifan manajemen dakwah yang dilakukan yayasan HARUM. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap manajemen yang sudah maka langkah awal yang diperlukan adalah menelusuri bagaimana keberhasilan manajemen dilihat dari kemampuan SDM yang ada sebagai input di Yayasan HARUM, dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitiannya yang dilihat dari ukuran keefektifan sebagai berikut ini :

80-100	= Sangat efektif
60-79	= Efektif
40-59	= Tidak efektif
10-39	= sangat tidak efektif

1. Hasil *input* dan analisa SDM

Manusia adalah unsur yang terpenting dalam dakwah, dengan kualitas SDM yang dimiliki maka dakwah yang akan disampaikan pun akan berkualitas, oleh karena hal itu, pemberdayaan umat yang berkualitas harus

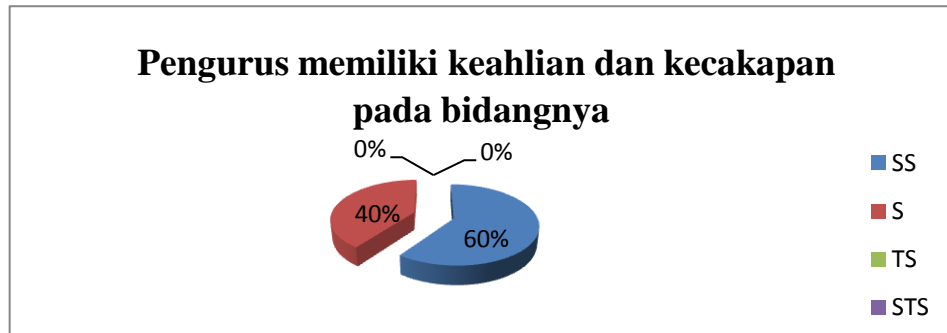
ditingkatkan.⁴¹ Maka manajemen pun akan terlihat berkualitas jika SDM yang dimilikinya pun berkualitas. Agar lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh data terkait dengan *input* SDM di dalam yayasan HARUM. Peneliti disini mengategorikan *input* dilihat dari guru atau pengajar sebagai pemberi materi kepada mad'u (murid), dan pengurus sebagai ujung tombak manajerial itu berjalan. Maka peneliti menyebarkan angket yang terkait tentang pernyataan-pertanyaan tersebut.

Indikator *Input* SDM Pengurus

Indicator yang terdapat pada *input* diantaranya ketersediaan SDM. Komponen manajemen keberhasilan itu dilihat dari SDM pengurus mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM yang ada di HARUM, dengan kemampuan pengurus dalam mengemban amanah dengan proses tahapan manajemen dalam hal menrencanakan, mengkoordinir, menggerakkan serta mengevaluasi yang disempurnakandengan memberikan fasilitas, sebagai sarana dalam berdakwah. Maka yayasan HARUM dapat dirasakan oleh semua kalangan umat di semua bidang. Oleh karena itulah peneliti memasukkan indicator keberhasilan *input* dari yayasan HARUM yaitu kualitas keprofesionalitas pengurus yang mengatur dan mengelola serta menentukan semua kegiatan program yang dimiliki HARUM pada setiap bidang.

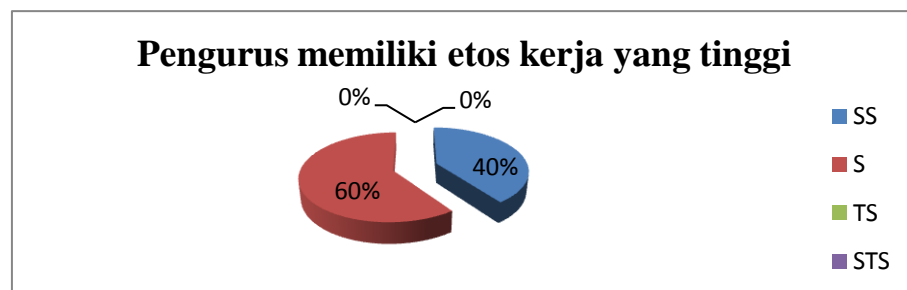
⁴¹ Tate Qomarudin, Jalan Agen Perubahan-jilid 1, (Jakarta : Mitra grafika, 2003), hal.110

Diagram 1.1



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram yang menunjukkan bahwa pengurus Yayasan HARUM memiliki keahlian dan kecakapan pada bidangnya sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil data, sebesar 60% menyatakan sangat setuju, sedangkan sebesar 40% menyatakan setuju. Hal ini diikutsertakan kevalidan dari pernyataan pemimpin yayasan bahwa kami pengurus harum memaksimalkan SDM yang ada sesuai bidangnya karena kami ingin memberikan yang terbaik untuk umat. Oleh karena hal itulah penyeleksian SDM pengurus yayasan HARUM dimintai komitmen yang sungguh-sungguh dalam berdakwah tanpa berorientasi terhadap materi semata.⁴²

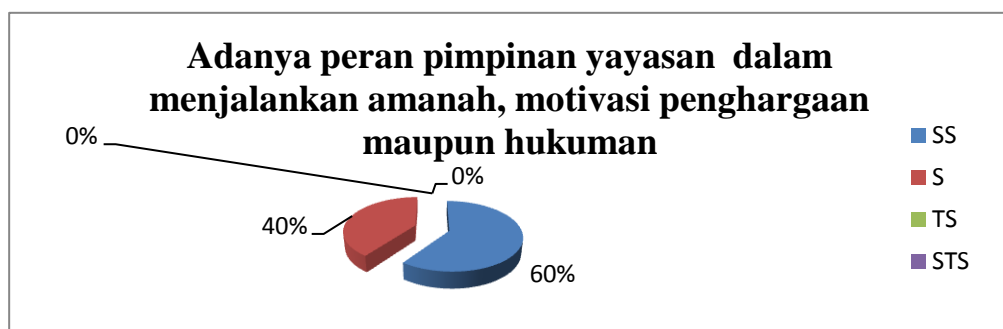
Diagram 1.2



⁴² Wawancara Pak H. Soleh, Kamis, 14 Juni 2012, pukul 16.00

Dari hasil angket yang telah terjawab, peneliti telah perlihatkan dengan gambar diagram di atas ini, terlihat bahwa sebesar 40% menyatakan sangat setuju akan etos kerja yang tinggi yang dimiliki oleh pengurus yayasan HARUM, sedangkan sebesar 60% menyatakan setuju. Sehingga pengurus memiliki etos kerja yang tinggi ini, telah berjalan dengan efektif. Serta diperkuat dengan pernyataan setiap pengurus ini dipengaruhi oleh jiwa juang dalam berdakwah yang sangat tinggi.⁴³

Diagram 1.3



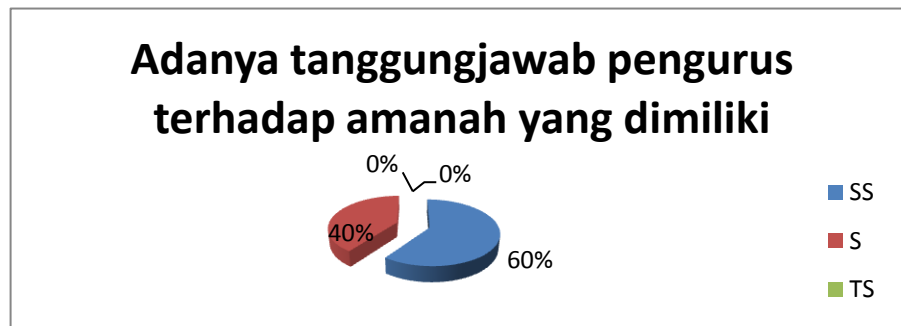
Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas efektif yang dapat dinyatakan bahwa sebesar 60% menjawab sangat setuju untuk pengurus menjalankan amanah, motivasi yang diberikan pemimpin atau ketua yayasan dalam menjalani amanahnya.⁴⁴ Sedangkan sebesar 40% menyatakan jawaban setuju akan hal itu. Hal ini dapat terlihat dari pernyataan pemimpin serta pengurus yang relevan akan adanya suatu pemberian motivasi ruhiyah untuk orientasi

⁴³ Wawancara Pak Suprpto, Jum'at, 15 Juni 2012, pkl 10.00

⁴⁴ Wawancara Pak H Soleh, Kamis, 14 Juni 2012 pkl 16.30

dakwah serta adanya pengontrolan kinerja dakwah diberikan pemimpin kepada pengurus lainnya.⁴⁵

Diagram 1.4



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data yang efektif dari diagram di atas yang menyatakan sangat setuju sebesar 60% tas adanya tanggungjawab pengurus dalam mengemban amanah yang dimilikinya. Sedangkan 40% menyatakan setuju.

Karena kita adalah lembaga dakwah, maka amanah dalam suatu kepengurusan itu sangatlah penting. Semua kita lakukan untuk umat dan dari umat, dan amanah ini pun yang kita akan tetap jaga agar yayasan ini sesuai dengan fungsinya sebagai peberdayaan umat.⁴⁶

Diagram 1.5

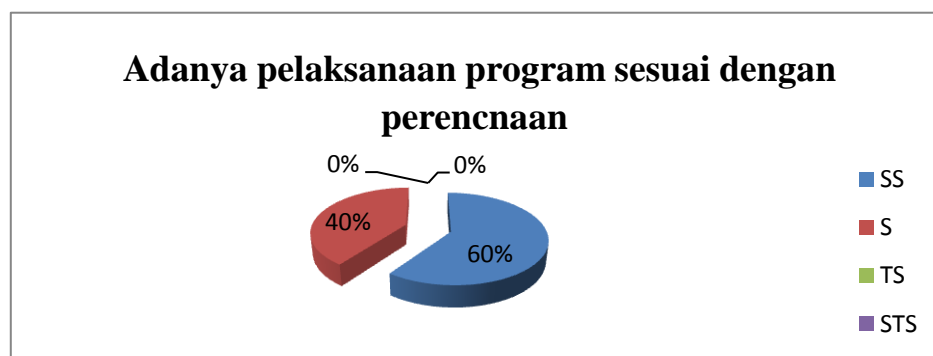


⁴⁵ Wawancara Pak Sholeh, Kamis 14 Juli 2012, pkl. 16.00

⁴⁶ Wawancara pak shaleh, kamis tgl 14 Juni 2012, pkl 16.00

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data digram di atas ini sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari sebesar 20% menyatakan sangat setuju akan kejelasan tugas dan wewenang pada masing-masing bidang, sehingga tidak terjadi kerancuan pada saat pelaksanaannya. Sedangkan sebesar 80% menyatakan setuju akan pernyataan tersebut. Jobdes pada semua bagian sudah ada, setiap bidang sudah mengetahui apa yang harus dikerjakannya. Tetapi karena factor SDM yang masih terbatas, sehingga terjadi saling membantu *jobdes*, dengan landasan ukhuwah dakwah untuk umat.⁴⁷

Diagram 1.6



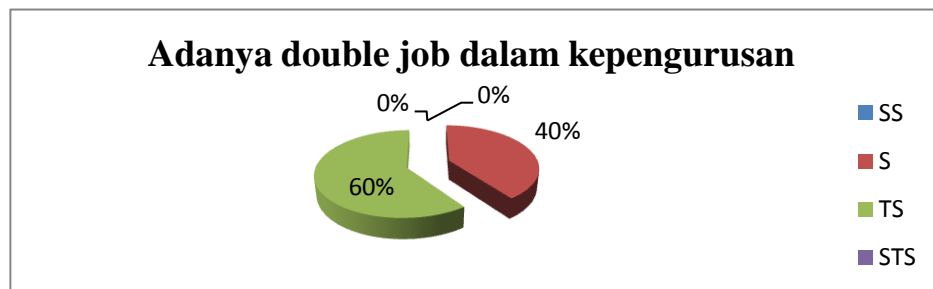
Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data yang efektif dari diagram di atas ini, bahwa sebesar 60% menyatakan adanya pelaksanaan program yang sesuai dengan perencanaan yang ada. Sedangkan sebesar 40% menyatakan setuju akan pernyataan tersebut.

Setiap lembaga menginginkan hasil pelaksanaan program yang telah direncanakan secara maksimal, tetapi pada kenyataannya pasti ada saja kekurangannya. Oleh karena itu, kita masih terus memperbaiki diri dari segala

⁴⁷ Wawancara pak Waluyo staff bid. sosial, selasa tgl 5 Juni 2012, pkl 14.30

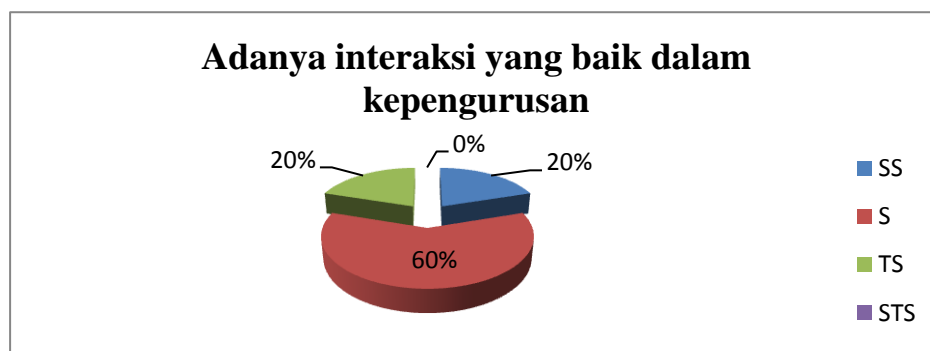
aspek, kalau di analogikan seperti bayi yang masih muda tetapi perkembangannya sudah cukup pesat. Saat ini masih pelan-pelan merangkak mencapai tujuannya.⁴⁸

Tabel 1.7



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data diagram di atas ini, bahwa sebesar 40% menyatakan tidak setuju akan adanya double job ada yayasan HARUM. Sedangkan sebesar 60% menyatakan tidak setuju akan pernyataan tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pengurus yang menyatakan bahwa, HAUM adalah lembaga social yang berorientasikan dakwah. Adanya saling memiliki dan keterkaitan menyebabkan adanya kekeluargaan yang ada di dalam pengurus. Hal inilah yang membuat adanya saling mengisi antara satu sama lain.⁴⁹

Tabel 1.8

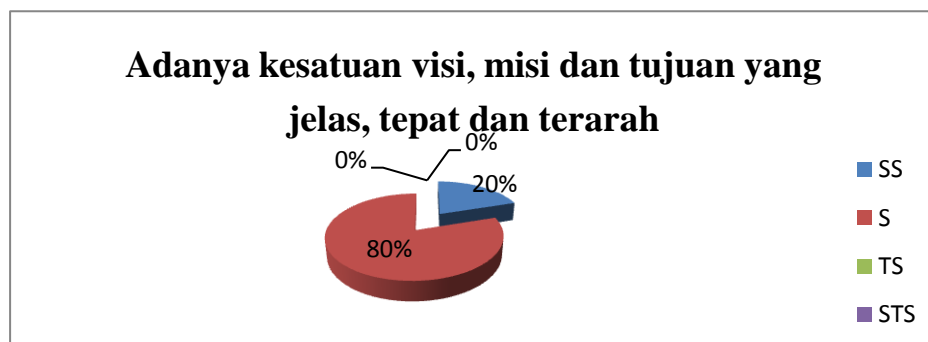


⁴⁸ Wawancara pak waluyo, Kamis, tgl 10 Mei 2012, pkl. 14.00

⁴⁹ Wawancara pak Suprpto, Jum'at 15 Juni pkl 10.30

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat efektif dari data diagram di atas ini, bahwa sebesar 20% menyatakan sangat setuju akan adanya interaksi dan komunikasi yang baik dalam kepengurusan. Sedangkan sebesar 60% menyatakan setuju dan 20% menyatakan tidak setuju. Dalam kepengurusan sangat penting adanya interaksi satu sama lain di dalam pengurus, karena hal ini merupakan wujud kepedulian akan rasa memiliki HARUM.⁵⁰

Diagram 1.9



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat sangat efektif dari data diagram di atas ini, bahwa sebesar 20% menyatakan sangat setuju di dalam kepengurusan memiliki kesatuan visi, misi dan tujuan yang jelas, tepat dan terarah. Sedangkan sebesar 80% menyatakan setuju akan pernyataan tersebut.

Dalam suatu organisasi penting menyatukan visi dan misi antar pengurus karena hal inilah yang menjadi tombak, tolak ukur dalam satu barisan untuk bersama-sama bergerak dengan orientasi dakwah untuk tujuan bersama, kepedulian terhadap umat.⁵¹ Dan dapat dilihat dari analisis profil manajemen

⁵⁰ Wawancara pak Arif, Jum'at 15 Juni 2012, pkl 10.00

⁵¹ Wawancara pak . Soleh, Kamis 14 Juni 2012, pkl 16.30

Yayasan HARUM telah adanya kesesuaian visi, misi, dengan tujuan yang terarah sesuai dengan latar belakang berdirinya yayasan ini.

Aspek k-10 dari input pengurus Yayasan HARUM

Adanya Jalur Koordinasi yang jelas dalam kepengurusan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data yang sangat efektif dari diagram di atas ini, bahwa adanya jalur koordinasi yang jelas, tepat dan terarah di dalam kepengurusan yayasan HARUM. Terbukti dari data hasil yang jelas pada tabel di atas sebesar 100% menyatakan setuju akan pernyataan tersebut. Sampai saat ini, koordinasi tetap berjalan dengan baik. Jalur koordinasi pun harus tepat pada tempatnya, sesuai dengan posisi amanah kita yang di embannya.⁵²

Indikator *Input* SDM Pengajar

Aspek k-1 dari input SDM pengajar Yayasan HARUM

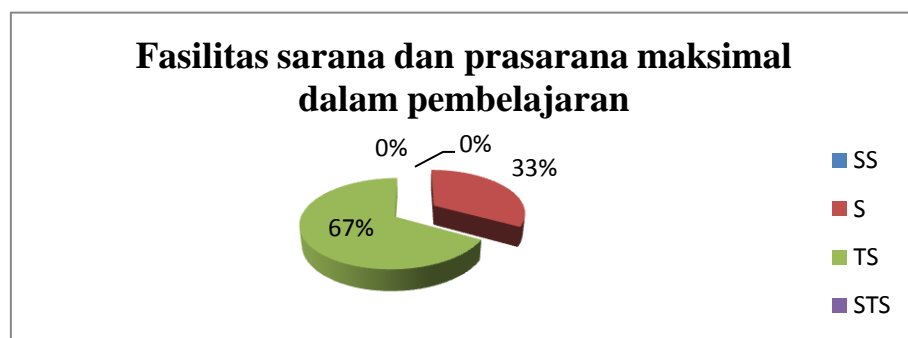
Manajemen diperlukan untuk menata aktifitas pengorganisasian, hal ini dapat dinyatakan dengan hasil dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat data yang sangat efektif dari diagram ini, bahwa dalam suatu lembaga dakwah organisasi sangat diperlukannya suatu manajemen untuk menata, mengorganisir aktifitas program yang telah di rencanakan sangat dipahami oleh pengajar. Hal ini terlihat dari hasil data tabel pengajar yang menjawab sangat setuju sebanyak 100%.

Ditinjau lebih jauh lagi pengajar mengetahui makna yang terkandung dari manajemen dalam suatu lembaga organisasi dakwah tersebut. Hal ini dapat dilihat

⁵²Wawancara pak Suprpto, 15 Juli pkl. 10.00

dari hasil angket terbuka yang ditujukan kepada pengajar, para pengajar menyatakan bahwa suatu manajemen dalam suatu lembaga itu sangatlah berarti, bagaimana organisasi itu berjalan, bagaimana SDM di dalamnya dalam pengelolaannya,⁵³ bagaimana manajemen mengatur, mengorganisir para aktifis dakwah, mad'u (sasaran dakwah), system dakwah, metode supaya lebih sistematis efektif, tepat saran,⁵⁴ maka dengan adanya manajemen suatu lembaga akan maju, berhasil, dan akan berjalan dengan baik.⁵⁵

Diagram 1.2



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram yang tidak efektif,, bahwa fasilitas sarana dan prasarana di yayasan HARUM masih belum efektif memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari hasil data pengajar yang menjawab setuju sebanyak 33% sedangkan yang menjawab tdak setuju sebanyak 67%.

Pengajar masih merasa kurangnya fasilitas yang memadai di Yayasan HARUM, hal ini juga dapat diperkuat oleh peneliti. Dari hasil angket terbuka,

⁵³ Angket terbuka ustadz Ihsan Mu'ada, selasa tgl 12 Juni 2012, pkl 15.00 WIB

⁵⁴ Angket terbuka ustadz Miftah farid, selasa tgl 12 Juni 2012, pkl 15.00 WIB

⁵⁵ Angket terbuka ustadz Rizky Fauzan, selasa tgl 12 Juni 2012, pkl 15.00 WIB

peneliti mendapatkan pernyataan dari salah satu murid yang menjelaskan bahwa kurangnya fasilitas yang memadai untuk proses belajar mengajar dapat dirasakan seperti AC yang jarang di service, kelas yang masih kurang, serta belum adanya labolatorium, hal ini mungkin dikarenakan biaya yang sangat terjangkau dan bisa dikatakan gratis.⁵⁶

Aspek ke-3 dari input SDM peengajar Yayasan HARUM

Adanya feedback yang dirasakan dari kout put yang dihasilkan YAYasan HARUM, yaitu alumni bidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat kefektifan dari diagraml ini, bahwa output yang telah dihasilkan oleh yayasan HARUM mempunyai peranan efektif dalam kontribusi adanya timbal balik untuk yayasan HARUM.Hal ini terlihat dari hasil data tabel pengajar yang menjawab setuju sebanyak 100%.

Adanya donator yang sudah menjadi dosen dan ia adalah lulusan HARUM tingkatan pertama, beliau menyatakan sebagai murid yang merasakan pembelajaran di HARUM dengan biaya yang terjangkau bisa dikatakan gratis, oleh karena itu kita harus ada timbal balik, kontribusi untuk menunjang kemajuan yayasan HARUM baik dalam bentuk moril, materi, maupun non materi,⁵⁷ditambah dengan adanya gerakan shadaqah 2 buku Islam bagi setiap alumni bahasa Arab yang telah menyelesaikan pembelajaran di HARUM, agar dapat bermanfaat bagi umat serta proses untuk pembuatan perpustakaan.⁵⁸

⁵⁶ Angket terbuka Resty Octafiani, sabtu, tgl 9 Juni 2012, pkl. 16.30 WIB

⁵⁷ Angket terbuka Drs. H Sodikin, Kamis 14 Juni 2012, pkl 10.00

⁵⁸ Wawancara ustadz Haryanto, Selasa 17 April 2012, pkl. 18.30-19.30

2. Hasil Process Aktifitas Program di Yayasan HARUM

Dengan meneliti proses aktifitas program yang dilaksanakn oleh yayasan HARUM di lapangan, maka akan terlihat keberhasilan proses manajemennya yang dapat dilihat dari komunikasi yang baik antara tenaga kerja dengan murid atau pengguna jasa. Hanya saja masih kurang pada jangkauan pemberian informasi kepada siswa. Sedangkan untuk kepemimpinan Yayasan HARUM yang dapat dilihat dari kebijakan-Yayasan HARUM, kebijakan yang telah membuat murid serta pengajarnya lebih disiplin. Peneliti sudah menjelaskan hal ini pada evaluasi-evaluasi yang sudah dijabarkan oleh peneliti. Hal inilah yang membuat murid maupun pengurus lebih disiplin .

Dalam Proses aktifitas atau transformasi ini dapat dilihat dari dua aspek yang berkaitan di dalamnya, murid yang masih aktif belajar pada bidang pendidikan dan pengguna jasa layanan. Dengan melihat dari proses ini, maka responden pun akan menyatakan sesuatu yang ia rasakan, yang ia ketahui dan ia dapatkan. Berikut ini adalah keberhasilan proses aktifitas program yayasan HARUM yang dilihat dari sudut pandang indicator murid.

Indicator Proses Aktifitas Murid

Diagram 2.1

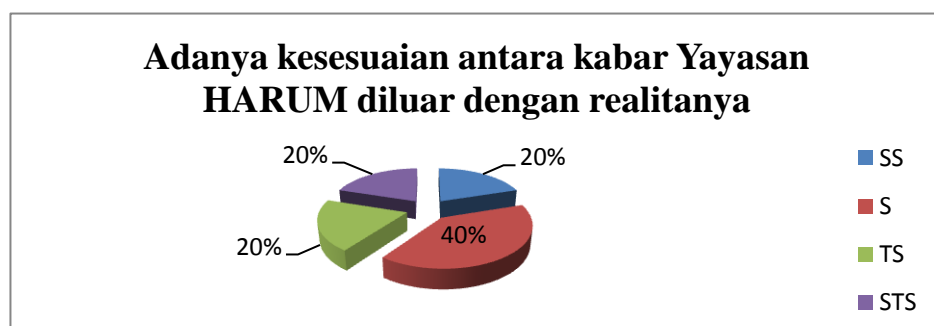


Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa administrasi yang mudah dalam mendapatkan jasa atau fasilitas yayasan sudah efektif berjalan. Hal ini terlihat dari hasil data tabel yang menjawab setuju sebanyak 60% sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 40%.

Pembelajaran selama dua jam sehari dan sepekan dua kali pertemuan membuat efektif pembelajaran berlangsung, terlebih lagi pengajar yang mengulangi pembelajaran materi sebelumnya untuk melanjutkan pelajaran sesudahnya. Absensi siswa pun berjalan rutin, lebih dari 10% absent siswa menyebabkan siswa tersebut tidak bisa ikut ujian.⁵⁹ Dengan administrasi yang rapih dan fasilitas jasa yang berkualitas membuat murid dan pengajar menjadi lebih disiplin.

Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat para alumni yang mengatakan bahwa biaya administrasi di yayasan HARUM tidak sesulit di lembaga yang lainnya.⁶⁰ Dengan kualitas pengajar yang terbaik, lulusan LIPIA, disertai dengan metode pembelajaran yang mudah untuk difahami, maka kemudahan administrasi banyak diharapkan umat.⁶¹

Diagram 2.2



⁵⁹ Wawancara Siti Rumsari, jum'at 30 Juni 2012, Pkl. 11.00-12.00 WIB

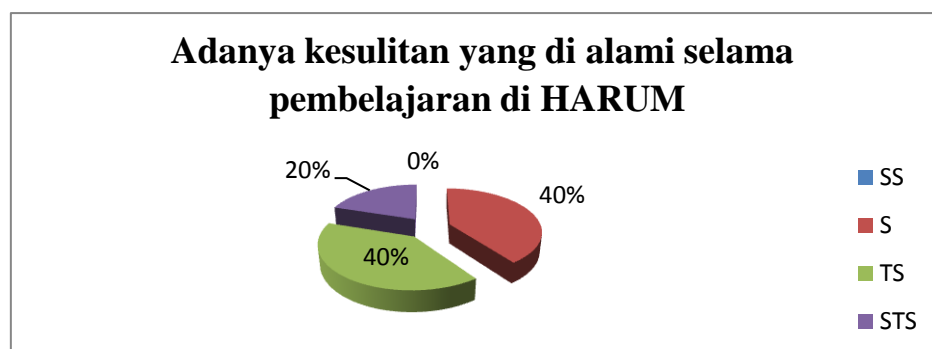
⁶⁰ Wawancara Angket terbuka Resty Octafiani, minggu, tgl 10 Juni 2012, pkl. 16.00 WIB

⁶¹ Wawancara angket terbuka Drs. H Sodikin, Kamis 14 Juni 2012, pkl 10.00

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa setuju adanya kessuaian antara berita tentang yayasan HARUM sebesar 60%. Hal ini terlihat dari hasil data tabel yang menjawab sangat setuju sebanyak 20% , yang menjawab setuju 40%, ada juga yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, masing-masing 20%.

Hal ini terlihat dari pendapat alumni yang mendapatkan kabar yayasan HARUM dari temannya, menyatakan bahwa yayasan HARUM gratis belajar bahas Arab dengan pembelajaran yang sangat efektif, pada kenyataannya benar memang seperti itu adanya.⁶²

Diagram 2.3

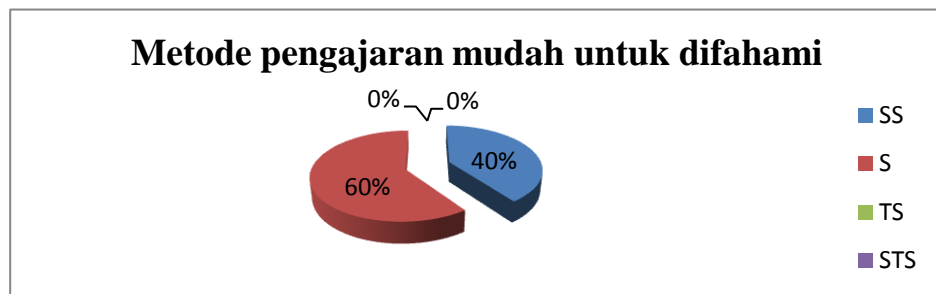


Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa 40% setuju adanya kesulitan dalam pembelajaran, tetapi 40% pula responden murid menjawab tidak adanya kesulitan. Sedangkan sangat tidak setuju 20%. Hal ini terlihat bahwa kesulitan relative tergantung daya tangkap seseorang. Dari hasil angket di atas ada 20% data yang menyatakan tidak setuju dan hal itu memperkuat

⁶² Angket terbuka Siti Rumsari, Alumni Bahasa Arab tingkatan 1, minggu 10 Juni 2012, pkl 20.00

bahwa tidak ada kesulitan pada pembelajaran di HARUM, maka pembelajarannya pun berjalan efektif.

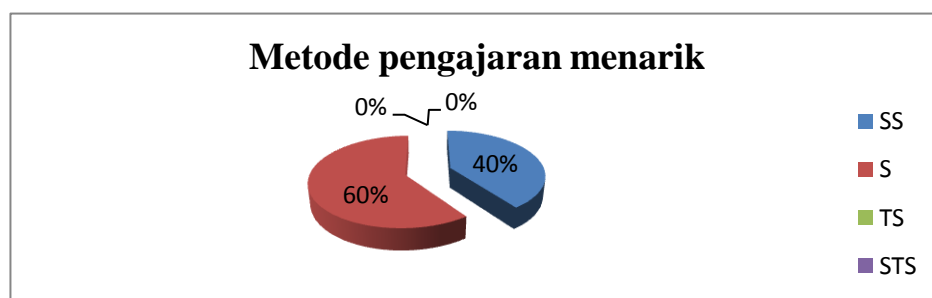
Diagram 2.4



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa jawaban sangat setuju sebesar 40% menyatakan adanya penerapan metode pengajaran yang dapat memudahkan murid dalam memahami materi, sedangkan sebesar 60% untuk jawaban setuju.

Hal ini diperkuat dengan metode penjabaran dari ustadz sebagai pengajar di yayasan HARUM, pelaksanaan metode pembelajaran berupa interaktif Tanya jawab, serta adanya pengulangan pengucapan dari apa yang telah kita dengar dan dipelajari bersama, hal ini dapat memudahkan murid untuk mengingatnya.⁶³

Diagram 2.5

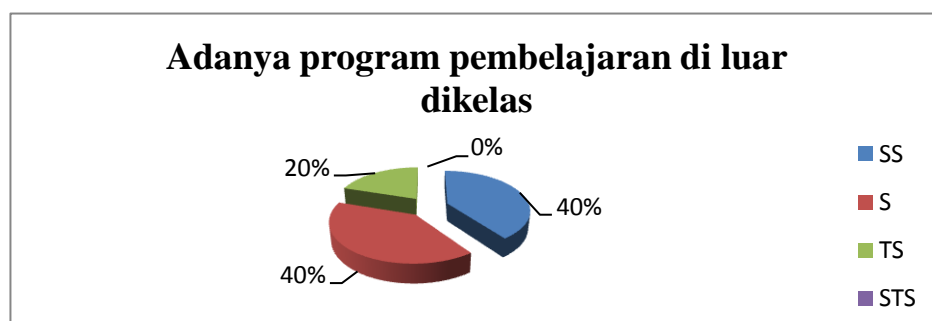


⁶³ Angket ustadz Miftah farid, Staff Pengajar, selasa 12 Juni 2012, pkl 14.00

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa jawaban sangat setuju sebesar 40% menyatakan adanya penerapan metode yang menarik sehingga membuat kenyamanan pembelajaran, sedangkan sebesar 60% untuk jawaban setuju. Hal ini membuktikan penerapan metode pembelajaran berjalan dengan efektif.

Metode yang diterapkan oleh para pengajar di bidang pendidikan dapat dilihat berhasil dari angket yang telah disebar ini. Metode yang menarik, ditambah dengan pembelajaran di luar kelas dengan memakai ruang audio sehingga dalam pembelajaran tidak menjenuhkan.⁶⁴ Dari hasil data ini pun, dapat terlihat kredibilitas atau keprofesionalitas seorang pengajar yang terpilih oleh Yayasan HARUM dalam melaksanakan salah satu program dakwahnya.

Diagram 2.6



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa jawaban sangat setuju sebesar 40% yang menyatakan adanya program diluar pembelajaran dikelas dalam meningkatkan dan memperluas kualitas pengetahuan murid,

⁶⁴ Wawancara siti Rumsari, alumni Bahasa Arab tingkatan 1, minggu 3 Juni 2012, pkl 19.00

sedangkan sebesar 40% pulanuntuk jawaban setuju. Untuk 20% menjawab tidak setuju.

Pengajar membuat pembelajaran itu menarik, dan tidak monoton. Dengan memberikan pembelajaran di luar kelas, hal ini agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran. Pengetahuan dan ilmu yang di dapat diluar kelas, seperti menonton film, penambahan ilmu grammer Game Arabic (Musabaqah Lughawiyah), Kunjungan tamu dari Yordania (Ust. Khaldun Salamah), dan lain-lain.⁶⁵ Program disini dinyatakan dengan kegiatan di luar kelas penambahan ilmu khusus tentang agama, serta kewirauahaan yang di jalani oleh murid di Yayasan HARUM.⁶⁶

Diagram 2.7



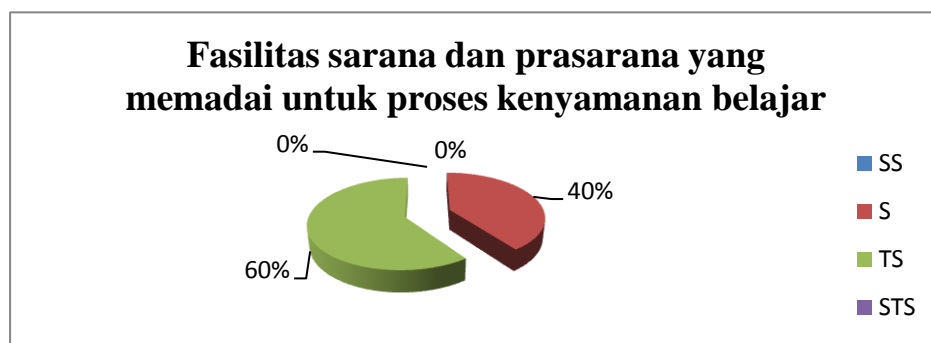
Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa sanagt efektif keprofesionalitas seorang pengajar dihadapan murid, hal ini terbukti dengan hasil diagram yang menjawaban setuju sebesar 80% yang menyatakan adanya keprofesionalitas dan kedisiplnan guru dalam mengajar, sedangkan sebesar 20% untuk jawaban sanagt tidak setuju.

⁶⁵ Anket terbuka Hendro, hari jum'at , tgl 8 Juni 2012, pukul 09.30 WIB

⁶⁶ Wawancara angket terbuka Drs. H Sodikin, Kamis 14 Juni 2012, pukul 10.00 WIB

Pernyataan data di atas dapat disimpulkan keprofesionalan pengajar dengan lulusan LIPIA mendapatkan sambutan yang hangat dan antusias dari murid. Hanya ada kurangnya kedisiplinan akan waktu pengajaran, tetapi semua hal itu tertutupi oleh metode yang menarik yang diberikan oleh pengajar, sehingga kemudahannya dalam menangkap materi itu pun kita dapatkan.⁶⁷

Diagram 2.8



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa jawaban setuju sebesar 40% yang menyatakan adanya Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di yayasan HARUM belum memadai untuk proses kenyamanan belajar, karena sebesar 60% untuk jawaban tidak setuju.

Terlihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di yayasan HARUM kurang memadai karena banyak hal yang memfaktorinya. Dari kelas yang kurang dengan anak murid yang banyak dan sarana AC dikelas yang jarang di service.⁶⁸

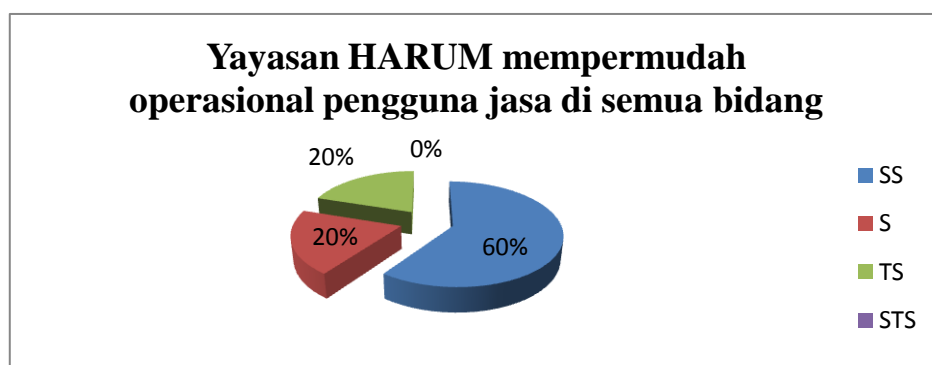
⁶⁷ Wawancara Hilda, alumni bidang pendidikan tahsin, senin, tgl 11 Juni 2012

⁶⁸ Wawancara Asrul Darus, Alumni HARUM bid. Tahsiin, selasa, tdl 12 Juni 2012, pkl

Indicator dari pengguna jasa

Setelah peneliti telah meneliti indicator keberhasilan suatu manajemen yang dilihat dari proses aktifitas yang dirasakan oleh murid, maka saya akan menjabarkan hasil penelitian saya dilihat dari aspek manajemen yang dirasakan oleh SDM pengguna jasa.

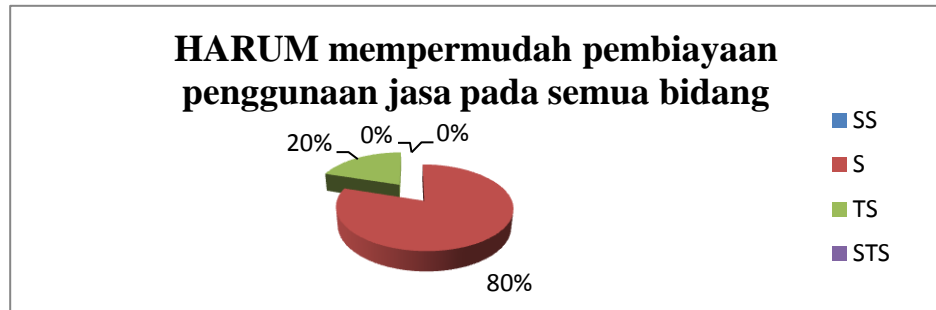
Tabel 2.1



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa jawaban setuju sebesar 60% yang menyatakan Yayasan HARUM mempermudah operasional pengguna jasa di semua bidang, sedangkan sebesar 20% setuju dan 20% untuk jawaban tidak setuju.

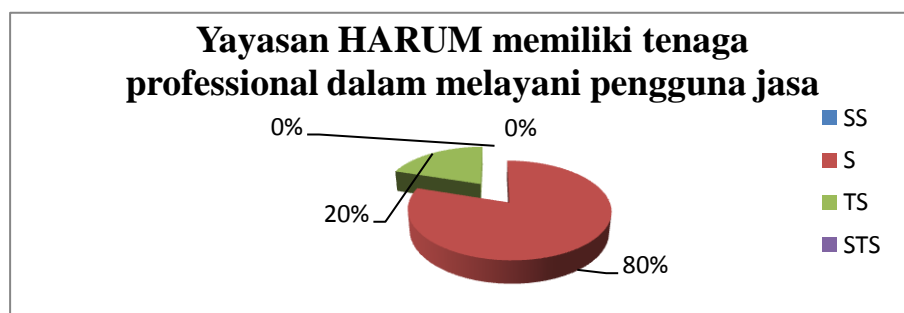
Data di atas sesuai dengan salah satu tujuan yayasan HARUM berdiri karena untuk mempermudah jasa penggunaan HARUM. Dana dari umat akan dikembalikan kepada umat untuk pemberdayaan umat

Diagram 2.1



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa jawaban setuju sebesar 80% yang menyatakan Yayasan HARUM memiliki tenaga professional dalam melayani pengguna jasa sedangkan sebesar 20% untuk jawaban tidak setuju. Sehingga keprofesionalitas pengurus dalam pelaksanaan manajemen dapat dilihat sudah berjalan sangat efektif. Dari data konkrit yang di atas sesuai dengan hasil yang di dapat dari wawancara beberapa murid disana. Bahwa operasional biaya di yayasan HARUM untuk semua bidang tidak seperti lembaga yayasan atau lembaga dakwah lainnya. Lembaga ini dapat mempermudah pembiayaan proses operasional dalam penggunaan jasa di HARUM pada semua bidang.⁶⁹

Diagram 2.2

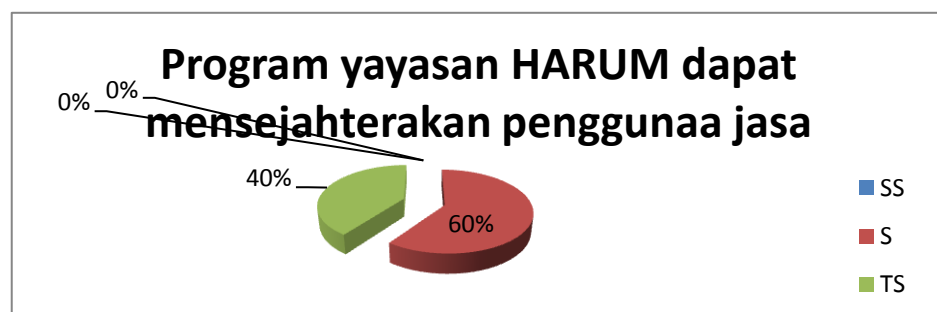


⁶⁹ Wawancara Dini Sulastri, sebagai alumni bahasa Arab tingkatan 1, Selasa tgl 12 Juni 2012

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas sudah berjalan dengan sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari jawaban setuju sebesar 80% yang menyatakan Yayasan HARUM memiliki tenaga professional dalam melayani pengguna jasa sedangkan sebesar 20% untuk jawaban tidak setuju.

Dari tenaga kerja di yayasan HARUM itu mempunyai keahlian dibidangnya, kalau pun ada bidang yang belum terlaksana, hal itu dikarenakan, yayasan HARUM tidak ingin menjalankan suatu program jangka panjang tanpa persiapan yang matang, karena pada dasarnya yayasan HARUM berorientasi untuk dakwah, karena itulah dilakukan dengan niatan mencari keberkahan dan ridha Allah SWT. terlihat bahwa keprofesionalan tenaga kerja yang ada di yayasan HARUM.⁷⁰

Tabel 2.3

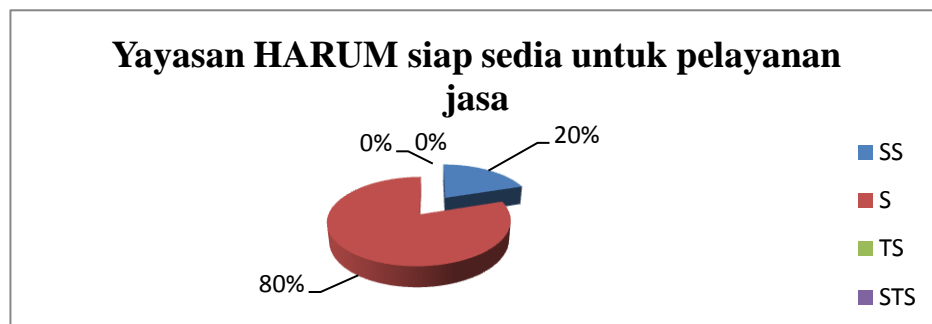


Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas sudah efektif dalam pelaksanaannya, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban setuju sebesar 60% yang menyatakan program Yayasan HARUM dapat mensejahterakan pengguna jasa sedangkan sebesar 40% untuk jawaban tidak setuju. Terlihat dari data di atas

⁷⁰ Wawancara pak wluoyo, staff bid. Ekonomi, Kamis tgl 7 Juni 2012

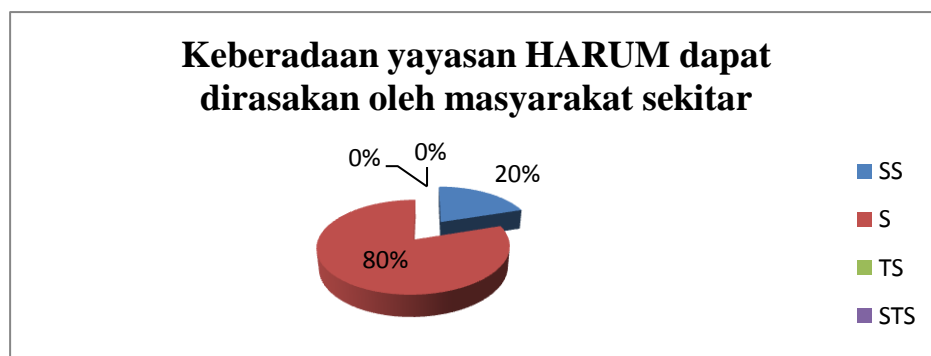
bahwa salah satu misi HARUM yang tertera di profil yayasan untuk mensejahterakan umat itu bisa tercapai dan dapat dirasakan oleh umat itu sendiri.

Diagram 2.4



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas menyatakan sangat efektif untuk siap sedia dalam hal melayani umat. Hal ini terlihat dari jawaban sangat setuju sebesar 20% yang menyatakan program Yayasan HARUM dapat mensejahterakan pengguna jasa sedangkan sebesar 80% untuk jawaban setuju. Dari data di atas, terlihat jelas bahwa dari ketersediaan jasa, dan yayasan HARUM dapat mengoptimalkan pelayanan jasa baik dalam bidang social, ekonomi maupun pendidikan.

Diagram 2.5

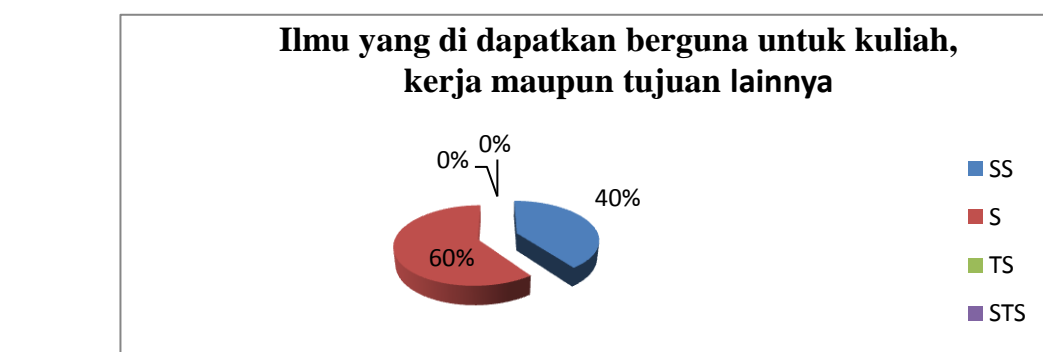


Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa untuk jawaban sangat setuju sebesar 20% yang menyatakan program Yayasan HARUM dapat mensejahterakan pengguna jasa sedangkan sebesar 80% untuk jawaban setuju. Yayasan HARUM dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar, hal ini terlihat dan terbukti dari data yang ada di atas dan wawancara yang saya lakukan kepada salah satu pengguna jasa yayasan HARUM bidang ekonomi. Serta pernyataan dari staff ybidang LKS yang menyatakan bahwa kemudaha dan harga yang diberikan yayasan HARUM jauh di bawah harga pasar. Selain itu juga HARUM memberikan gratis jasa pengisian gallon untuk kaum duafa. Hal ini yang dapat membuat keberadaan yayasan HARUM dapat dirasakan oleh umat dan lingkungan sekitar.⁷¹

3. Hasil dan analisa Out put yayasan HARUM

Indicator yang dapat melihat seberapa besar keefektifan manajemen yayasan HARUM ini, bisa dilihat dari pandangan *output* (alumni bidang pendidikan) mengenai kualitas yayasan HARUM sendiri dalam menyediakan fasilitas jasa yang bertujuan untuk umat.

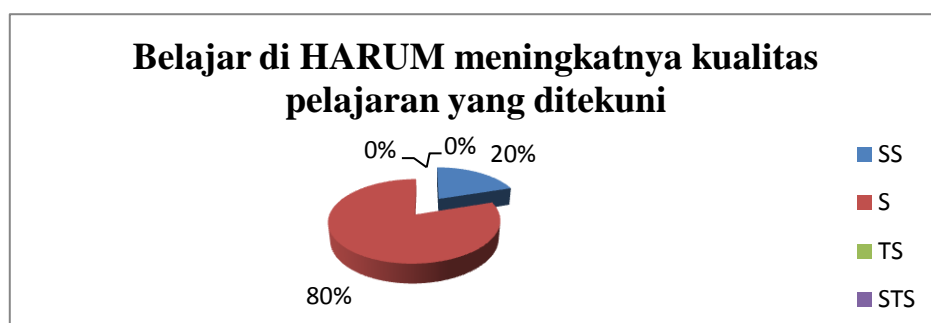
Diagram 3.1



⁷¹ Wawancara mba Rina, tenaga kerja LKS, Kamis 7 Juni 2012, pukul 14.30

Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa untuk jawaban sangat setuju sebesar 40% yang menyatakan Ilmu yang di dapatkan berguna untuk kuliah, kerja maupun tujuan lainnya sedangkan sebesar 60% untuk jawaban setuju. Dari pernyataan di atas, terdapat berbagai tujuan yang menjadi alasan pengguna jasa alumni yayasan HARUM bidang pendidikan. Terdapat tujuan yang berbeda disini tetapi dalam pembelajaran mendapatkan kualitas pembelajaran yang sama. Oleh karena hal itulah dengan menyelesaikan pembelajaran di HARUM dapat dua manfaat yaitu tujuan dunia, ntah untuk kerjanya, maupun kebutuhan kuliah yang masih kurang untuk di dapatkan hanya dari bangku kuliah, dan tujuan akhirat dengan ilmu yang didapat dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar maupun dirinya sendiri.⁷²

Diagram 3.2



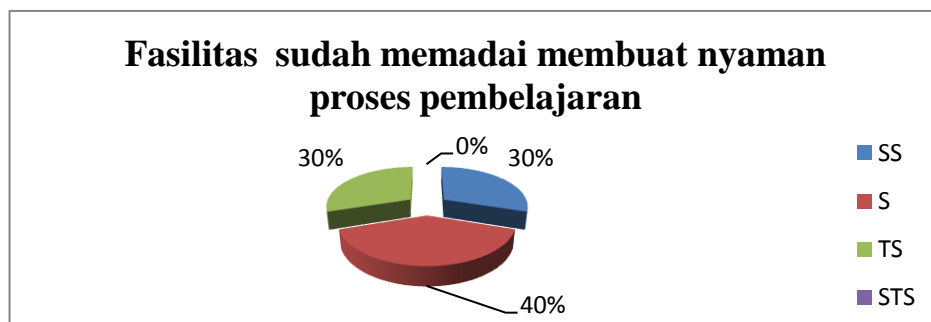
Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat tabel di atas bahwa untuk jawaban sangat setuju sebesar 20% yang menyatakan selama pembelajaran di HARUM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditekuninya sedangkan sebesar 80% untuk jawaban setuju atas hal itu. Dari data di atas, terlihat Yayasan HARUM telah berhasil dengan sangat efektif dalam meningkatkan kualitas

⁷² Wawancara pak Waluyo, staff bid. Sosial, Selasa tgl 29 Mei 2012 pk1 14.30

pembelajaran yang ditekuninya, hal inilah yang dinyatakan oleh para alumni Yayasan HARUM

Oleh karena inilah peneliti melihat adanya keberhasilan dalam penyampaian dakwah materi pembelajaran dibidang pendidikan. Yayasan HARUM ini dapat membantu tujuan para siswa seauai dengan bidang yang di ambilnya, keyakinan kemajuan para siswa dapat diperoleh apabila ia dapat komitmen maka ia akan dapat menjadi hafidz n hafidzah yang fasih dengan ilmu bahasa Arabnya.⁷³

Diagram 3.3



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa untuk jawaban sangat setuju sebesar 30% yang menyatakan program Yayasan HARUM memiliki fasilitas sarana dan prasarana sudah memadai sehingga membuat nyaman proses pembelajaran sedangkan sebesar 40% untuk jawaban setuju akan penunjang sarana fasilitas HARUM telah memadai. Sebesar 30% menjawab tidak setuju fasilitas sarana dan prasarana telah memadai untuk proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas sarana seperti kelas, service AC yang

⁷³ Wawancara dhila, salah satu alumni tahsin, selasa, tgl 5 Juni 2012, pkl 17.30

jarang, serta belum adanya labolatorium.⁷⁴ Tapi mungkin hal in dapat di imbangi dan butuh proses untuk menjadi lebih baik lagi karena pembelajaran ini gratis, dan atas dasar peduli umat.⁷⁵

Diagram 3.4



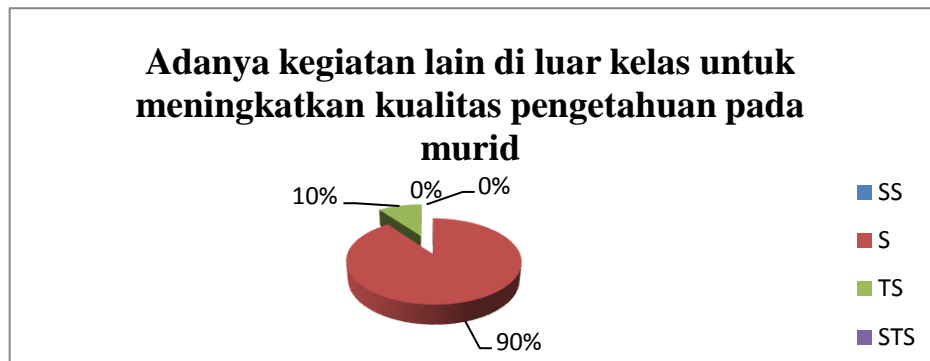
Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas dari unsur keprofesionalitas pengajar menurut alumni sudah berjalan dengan efektif, hal ini dapat dinyatakan dari hasil jawaban 30% yang menyatakan sangat setuju sebesar yayasan HARUM memiliki unsur keprofesionalitas, kediplinan dan adanya komunikasi yang baik antara guru dan jawaban alumni sebesar 60% untuk jawaban setuju dengan hal ini. Sedangkan Sebesar 10% menjawab tidak setuju. Untuk komunikasi dan keprosionalan SDM pengajar dan pengurus HARUM tidak diragukan lagi kualitasnya, hanya saja kurangnya disini hanya pada kesiplinan waktu pada saat belajar.⁷⁶

⁷⁴ Wawancara Siti Rum Sari, Alumni Bahasa Arab tigkeiten 1, minggu 3 Juni 2012, pkl 19.00

⁷⁵ Wawancara Dini Sulastri, Alumni Bahasan Arab tingkatan 1, selasa tgl 12 Juni 2012

⁷⁶ Wawancara Asrul Darus, alumni tahsin selasa, tdl 12 Juni 2012, pkl 09.00

Diagram 3.5



Dari hasil angket yang telah terjawab, terlihat diagram di atas bahwa untuk jawaban setuju sebesar 90% yang menyatakan dalam pembelajaran diluar kelas telah berjalan sangat efektif, hal ini untuk meningkatkan kualitas pengetahuan pada murid sedangkan sebesar 10% untuk jawaban tidak setuju.

Sesuai dengan data yang diperoleh di atas dari profil yayasan HARUM adanya program lain diluar kelas seperti nonton film, program pendalaman pada bulan ramadhan, serta yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari respon data di atas ini, bahwa adanya ke inovasian dalam proses metode pembelajaran, sehingga kejenuhan dalam pembelajaran pun tidak menghinggapi murid.⁷⁷ Agar dapat lebih jelas, maka peneliti menampilkan hasil data dalam bentuk diagram.

⁷⁷ Wawancara Asrul Darus, Alumni HARUM bid. Tahsiin, selasa, tdl 12 Juni 2012, pkl 09.00